

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Koperasi dikenal sebagai badan usaha yang berasal dari anggota dan untuk anggota. Hal ini dikarenakan modal pendirian koperasi berasal dari anggotanya dan beroperasi berdasarkan keputusan dari semua anggota yang terdaftar. Secara bahasa, koperasi berasal dari dua suku kata Bahasa Inggris, yaitu 'co' dan 'operation'. *Co* berarti bersama, dan *operation* berarti bekerja. Sehingga dapat diartikan *co-operation* atau koperasi adalah melakukan pekerjaan secara bersama atau gotong-royong.

Koperasi memiliki peran yang sangat strategis untuk membangun perekonomian nasional. Pasalnya, koperasi merupakan pemain utama dalam pengembangan kegiatan ekonomi lokal dan bisa menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Indonesia. Saat ini koperasi dituntut untuk mewujudkan koperasi yang dikelola secara profesional dengan menerapkan prinsip keterbukaan, transparansi dan akuntabilitas yang dapat diakui, diterima dan dipercaya, baik oleh anggota pada khususnya maupun oleh masyarakat luas pada umumnya. salah satu bentuk transparansi yang harus dilakukan koperasi adalah dengan cara menyusun dan menerbitkan laporan keuangan organisasinya.

Dalam hal ini koperasi wajib memberikan informasi pada setiap anggotanya mengenai laporan keuangan koperasi yang dibukukun dalam buku laporan pertanggungjawaban pengurus koperasi yang dibagikan kepada setiap anggota koperasi pada Rapat Anggota Tahunan (RAT). Laporan keuangan koperasi dapat memberikan informasi mengenai perkembangan atau kemuduran koperasi. Dalam laporan keuangan koperasi tercatat semua transaksi yang terjadi pada koperasi selama satu periode, sehingga pemakai dapat mengetahui manfaat yang diperoleh sebagai anggota koperasi selama satu periode dengan SHU yang diperoleh, sumber daya ekonomi yang dimiliki, dan dapat diketahui pula kewajiban dan kekayaan bersihnya.

Di Indonesia prinsip akuntansi disusun dalam standar akuntansi keuangan (SAK). Standar akuntansi adalah pedoman pokok penyusunan dalam penyajian laporan keuangan yang harus di acui oleh setiap perusahaan dalam penyusunan laporan keuangannya. Sama halnya dengan organisasi lain, salah satu bentuk transparansi yang harus dilakukan koperasi adalah dengan cara menyusun dan menerbitkan laporan keuangan organisasi dengan mengikuti standar yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 12/Per/M.KUKM/IX/2015. Semua kegiatan dan laporan keuangan berupa dana-dana yang dikeluarkan maupun dana masuk dirangkum dalam Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus Koperasi setiap tahunnya.

Dalam menyusun laporan keuangan, akuntansi dihadapkan pada kemungkinan bahaya penyimpangan, dan ketidaktepatan. Untuk meminimumkan bahaya ini, profesi akuntansi mengesahkan seperangkat standar dan prosedur umum yang disebut prinsip – prinsip akuntansi yang diterima umum. Dalam penyajian laporan keuangan koperasi harus menganut Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 12/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang pedoman umum akuntansi koperasi sektor riil. Koperasi sektor riil harus menyajikan laporan pertanggung jawaban keuangan koperasi dalam bentuk laporan keuangan yang sekurang-kurangnya diterbitkan sebanyak 1 (satu) bulan sebelum kegiatan rapat anggota tahunan (RAT) diselenggarakan, berupa :

1. Neraca
2. Perhitungan Hasil Usaha
3. Laporan Perubahan Ekuitas.
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Koperasi sektor riil harus menyajikan laporan keuangan secara lengkap dan disertai dengan lembar pernyataan tanggung jawab pengurus yang ditandatangani diatas materai cukup oleh pengurus.

Koperasi Usaha Bersama MIN 2 Palembang yang berkedudukan di salah satu ruang di gedung sekolah MIN 2 Palembang di Jalan Inspektur Marzuki KM 4,5 Palembang, telah

berdiri sejak tahun 2009 dengan anggotanya yang hanya diperuntukkan bagi guru-guru dan pegawai di MIN 2 Palembang. Koperasi Usaha Bersama MIN 2 Palembang adalah koperasi yang mempunyai jenis usaha yaitu di bidang simpan pinjam dan penjualan. Koperasi Usaha Bersama MIN 2 Palembang dalam laporan keuangannya hanya menyajikan neraca dan perhitungan hasil usaha yang artinya belum sepenuhnya menerapkan Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia dalam penyusunan laporan keuangannya. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk membahas masalah tersebut dan menyusunnya dalam bentuk laporan akhir yang berjudul **“EVALUASI PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA KOPERASI USAHA BERSAMA MIN 2 PALEMBANG MENURUT PERATURAN MENTERI KOPERASI DAN UKM RI NO.12/PER/M.KUMKM/IX/2015”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan data laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi tahun 2017 dan 2018 yang telah didapat dari Koperasi Usaha Bersama MIN 2 Palembang, maka permasalahan yang ada pada Koperasi Usaha Bersama MIN 2 Palembang yaitu sebagai berikut:

1. Apakah neraca yang disajikan oleh Koperasi Usaha Bersama MIN 2 Palembang sesuai dengan Peraturan Menteri Koperasi Dan UKM RI No.12/PER/M.KUMKM/IX/2015?
2. Apakah perhitungan hasil usaha yang disajikan oleh Koperasi Usaha Bersama MIN 2 Palembang sesuai dengan Peraturan Menteri Koperasi Dan UKM RI No.12/PER/M.KUMKM/IX/2015 ?
3. Apakah penyajian laporan keuangan Koperasi Usaha Bersama MIN 2 Palembang secara keseluruhan sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Koperasi Dan UKM RI No.12/PER/M.KUMKM/IX/2015?

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Dalam penyusunan laporan akhir ini, perlu dibatasi ruang lingkup pembahasannya sehingga penulisan laporan akhir ini dapat dilakukan secara lebih terarah dan dapat mencapai tujuan serta sesuai dengan permasalahan yang ada. Dari data yang di dapat, maka pembahasan dibatasi pada penerapan penyajian

laporan keuangan pada Koperasi Usaha Bersama MIN 2 Palembang berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi Dan UKM RI No.12/Per/M.KUKM/IX/2015 pada laporan keuangan.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Berkaitan dengan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penulisan ini adalah:

1. Untuk menyajikan laporan neraca pada Koperasi Usaha Bersama MIN 2 Palembang berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi Dan UKM RI No.12/Per/M.KUKM/IX/2015.
2. Untuk menyajikan perhitungan hasil usaha sesuai pada Koperasi Usaha Bersama MIN 2 Palembang berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi Dan UKM RI No.12/Per/M.KUKM/IX/2015.
3. Untuk menyajikan laporan keuangan keseluruhan pada Koperasi Usaha Bersama MIN 2 Palembang berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi Dan UKM RI No.12/Per/M.KUKM/IX/2015.

### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penyusunan laporan akhir ini adalah:

1. Sebagai bahan informasi pelengkap atau masukan sekaligus pertimbangan bagi Koperasi Usaha Bersama MIN 2 Palembang terkait penyajian laporan keuangan berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia.
2. Sebagai bahan literatur yang bermanfaat bagi mahasiswa/i Politeknik Negeri Sriwijaya dan pembaca pada umumnya.

## **1.5 Metode Pengumpulan Data dan Sumber Data**

### **1.5.1 Metode Pengumpulan Data**

Data adalah suatu yang telah terjadi dan dapat dijadikan fakta atau bukti untuk mendukung analisis terhadap permasalahan yang dibahas. Dalam penyusunan laporan akhir ini dibutuhkan data yang andal, akurat, dan objektif

serta mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Adapun teknik-teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2013:137) adalah sebagai berikut:

1. Interview (Wawancara)  
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur (peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh) maupun tidak terstruktur (peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap sebagai pengumpul datanya) dan dapat dilakukan secara langsung (tatap muka) maupun secara tidak langsung (melalui media seperti telepon).
2. Kuesioner (Angket)  
Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Serta merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Kuesioner juga cocok digunakan jika jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.
3. Observasi  
Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Karena observasi tidak selalu dengan obyek manusia tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Berdasarkan teknik pengumpulan data di atas, teknik yang digunakan oleh penulis dalam laporan akhir ini adalah teknik interview (wawancara) dengan pengurus koperasi secara langsung.

### **1.5.2 Sumber Data**

Dalam penulisan ini, penulis merujuk pada Sugiyono (2013) bahwa sumber data yang dapat digunakan yaitu :

1. Sumber Primer  
Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Berdasarkan sumber data diatas, maka penulis menggunakan data primer yaitu berupa laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan perhitungan hasil usaha tahun 2017 dan 2018 serta sumber data sekunder berupa struktur organisasi dan uraian tugas aktivitas perusahaan pada Koperasi Usaha Bersama MIN 2 Palembang.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu :

**BAB I PENDAHULUAN** Bab ini penulis mengemukakan dasar serta permasalahan yang akan dibahas, yaitu latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data serta sistematika penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA** Bab ini penulis akan mengemukakan teori-teori yang digunakan untuk menganalisis data yang ada. Teori-teori tersebut antara lain pengertian akuntansi, pengertian koperasi, pedoman umum akuntansi koperasi, identitas koperasi, karakteristik koperasi, landasan koperasi, tujuan koperasi, prinsip-prinsip koperasi, jenis koperasi, penyajian laporan keuangan menurut Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia, ketentuan umum, neraca, perhitungan hasil usaha, laporan, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan, karakteristik kualitatif laporan keuangan.

- BAB III**      **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN** Bab ini akan diuraikan hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan antara lain sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, aktivitas perusahaan, serta Laporan Keuangan berupa neraca, dan laporan perhitungan hasil usaha Koperasi Usaha Bersama MIN 2 Palembang tahun 2017 dan 2018.
- BAB IV**      **PEMBAHASAN** Bab ini penulis membahas berdasarkan teori yang dikemukakan dan dihubungkan dengan keadaan perusahaan, dilakukan evaluasi penyajian laporan keuangan menurut Peraturan Menteri Koperasi pada Koperasi Usaha Bersama MIN 2 Palembang.
- BAB V**      **SIMPULAN DAN SARAN** Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan laporan akhir ini, dimana penulis membuat kesimpulan dari evaluasi data dan memberikan saran-saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi koperasi sebagai masukan atau pendapat dari masalah-masalah yang dihadapi.